

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, tidak ditemukan korelasi antar variabel independen, tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya serta tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 23 perusahaan sampel dari tahun 2014 – 2016 dalam penelitian ini serta sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi 0,973 dan nilai t hitung 0,034. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur Modal (DER) secara parsial. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal, ditolak.
2. Hasil uji t untuk variabel struktur aset diperoleh nilai signifikansi 0,027 dan nilai t hitung 2,262. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara struktur aset terhadap DER secara parsial. Dengan demikian variabel struktur aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal (DER).

3. Hasil uji t untuk variabel likuiditas diperoleh nilai signifikansi 0,133 dan nilai t hitung -1,523. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara likuiditas terhadap DER secara parsial. Dengan demikian variable likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal (DER).
4. Hasil uji t untuk variabel pertumbuhan penjualan diperoleh nilai signifikansi 0,848 dan nilai t hitung 0,192. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap DER secara parsial. Dengan demikian variable pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal (DER).

5.2 Implikasi Manajerial / Saran untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan. Adapun implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, yakni dinyatakan dalam bentuk saran-saran agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan transportasi sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan variabel profitabilitas, stuktur aktiva, pertumbuhan penjual, likuiditas, pertumbuhan asset, dan ukuran perusahaan. Dengan memperhatikan variabel – variabel tersebut, perusahaan perusahaan dapat memutuskan besarnya stuktur modal yang sesuai sehingga di hasilkan kebijakan sturktur modal yang optimal bagi perusahaan.
2. Investor nampaknya perlu memperhatikan nilai stuktur hutang perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif

maupun negatif maupun negatifnya. Dalam hal ini investor nampaknya perlu mencermati dari stuktur hutang yang di miliki perusahaan serta pemanfaatannya agar hutang yang dimiliki perusahaan memiliki komposisi yang ideal dengan kemampuan dan tingkat pertumbuhan perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
- b. Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan transportasi sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, stuktur aset, likuiditas, pertumbuhan penjualan mempengaruhi stuktur modal secara bersama-sama hanya terbatas sebesar 1% sehingga perlu dicari variabel lain yang mempengaruhi stuktur di luar model ini.

5.4 Saran Penelitian Mendatang

Meneliti variabel – variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap stuktur modal, seperti misalnya variabel independen penelitian ini dapat di tambah dengan menggunakan faktor manajemen seperti kepemilikan saham oleh manajemen dan institusi.

Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel –variabel independen tersebut terhadap struktur modal. Selain itu, harus mempertimbangkan kestabilan kondisi perekonomian yang berhubungan dengan rentang waktu penelitian tersebut. Tujuannya adalah meningkatkan ketepatan model yang akan di hasilkan.

